

ABSTRAK

Audrey Maharetha. 160531100044. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. **KOMUNIKASI KELUARGA PADA PASANGAN MENIKAH DINI (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pasangan Menikah Dini di Desa Ketetang Kecamatan Kwanyar).** dibawah bimbingan Nikmah Suryandari S.Sos., M.Si

Interaksi atau komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak merupakan bentuk komunikasi interpersonal yang memungkinkan adanya umpan balik atau *feedback*. Komunikasi ini dianggap sangat efektif dari bentuk komunikasi lainnya karena komunikasi yang berlangsung memungkinkan adanya pertukaran informasi antara orang tua dan anak dalam sebuah keluarga. Maka dari itu pentingnya mengetahui komunikasi keluarga pada pasangan menikah dini yang akan dilaksanakan di Desa Ketetang Kecamatan Kwanyar.

Jenis penelitian ini menggunakan Kualitatif, jenis objek dari penelitian ini adalah lebih pada komunikasi keluarga, sedangkan subjeknya yakni masyarakat menikah di usia dini di desa Ketetang. Teknik pengumpulan datanya memakai observasi dan wawancara. Teknis analisisnya menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini telah ditemukan beberapa hal sebagai berikut: terdapat empat komunikasi keluarga yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari yakni meliputi komunikasi keterbukaan, empati, kesetaraan atau kesamaan dan sikap positif. Dalam hal ini, masyarakat desa Ketetang memiliki komunikasi antara suami dan istri, suami istri dan orang tuanya, dan melakukan komunikasi saling terbuka, empati, kesetaraan atau kesamaan, dan sikap positif pada keluarganya. Karena menurut masyarakat Desa Ketetang, komunikasi diatas sebagai kemampuan untuk membuka atau mengungkapkan pikiran, perasaan dan reaksi kepada orang lain. Mereka beranggapan bahwa seseorang harus melihat bahwa diri setiap orang dan pembukaan diri yang akan orang itu lakukan tersebut diterima orang lain. Selain itu, demi penerimaan diri seseorang maka harus bersikap tulus, jujur, dan authentic dalam membuka diri.

Kata Kunci: Komunikasi Keluarga, pasangan menikah dini, pernikahan dini.

ABSTRACT

Audrey Maharetha. 160531100044. Communication Studies Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. **FAMILY COMMUNICATION IN EARLY MARRIED COUPLES (Qualitative Descriptive Study on Early Married Couples in Ketetang Village, Kwanyar District).** under the guidance of Nikmah Suryandari S.Sos., M.Si

Interaction or communication that exists between parents and children is a form of interpersonal communication that allows feedback or feedback. This communication is considered very effective from other forms of communication because the ongoing communication allows the exchange of information between parents and children in a family. Therefore, it is important to know family communication for early married couples which will be carried out in Ketetang Village, Kwanyar District.

This type of research uses qualitative, the type of object of this research is more on family communication, while the subject is people who get married at an early age in the village of Ketetang. Data collection techniques using observation and interviews. The technical analysis uses three flow of activities that occur simultaneously, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of this study, several things have been found as follows: there are four family communications that are practiced in daily life which include open communication, empathy, equality or similarity and a positive attitude. In this case, the people of Ketetang village have communication between husband and wife, husband and wife and their parents, and have open communication, empathy, equality or similarity, and a positive attitude towards their families. Because according to the people of Ketetang Village, the above communication is the ability to open or express thoughts, feelings and reactions to others. They assume that one must see that each person is and the self-disclosure that that person will do is accepted by others. In addition, for the sake of self-acceptance, one must be sincere, honest, and authentic in opening oneself.

Keywords: Family Communication, early married couples, early marriage.